

Home / Properti / News

Ahli dari 70 Negara Berkumpul Ketahanan Infrastruktur

ARIMBI RAMADHIANI

Kompas.com - 01/10/2017, 15:27 WIB



Konferensi pers FIDIC International Infrastructure Conference 2107, di Jakarta Convention Center (JCC), Jakarta, Minggu (1/10/2017). (Arimbi Ramadhiani)

JAKARTA, KompasProperti - Berbagai negara baik yang sudah maju atau yang masih berkembang tengah berlomba-lomba membangun [infrastruktur](#). Di negara maju, pembangunan lebih ke arah perbaikan dan pembaruan infrastruktur.

Sementara di negara berkembang, penelitian dan pengembangan infrastruktur baru terus digaungkan.

Baca: [Kalau Indonesia Mau Berkembang, Harus Ada Jawa Kedua](#)

Namun, tidak jarang pembangunan tersebut kurang memberikan hasil maksimal karena lemahnya pemahaman mengenai aspek ketahanan infrastruktur.

Terutama, di tengah tantangan perubahan cuaca dan dampaknya yang terjadi di berbagai belahan dunia.

"Infrastruktur berbicara tentang kualitas hidup seseorang. Dengan kata lain, insinyur bisa meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekaligus

Produksi **migas** nasional menurun
karena jumlah konsumsinya meningkat.

Langkah apa yang telah ditempuh untuk mengatasinya?

KOMPAS.COM NEWSLETTER

Ingin menerima berita terkini setiap hari ?

Masukkan alamat email

DAFTAR

TERPOPULER

Nama IA ITB Disebut, Tim



EASYCLOSETS

Organize Your Life One Closet at a Time

GET STARTED TODAY >

menyediakan infrastruktur yang tahan terhadap bencana," ujar President of International Federation of Consulting Engineers FIDIC, Jae-Wan Lee di Jakarta Convention Center, Minggu (1/10/2017).

Lee mengatakan, melakukan prediksi dampak perubahan cuaca menjadi tantangan yang semakin besar.

Hal ini sangat penting untuk memastikan standar desain dan konstruksi mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, sampai perawatan, benar-benar kuat dan teruji dalam menghadapi situasi kritis.

Ketahanan infrastruktur pun akhirnya dipilih sebagai pembahasan utama dalam rangka pelaksanaan "FIDIC International Infrastructure Conference".

Dengan tema "Infrastructure Resilient-Improving Life", konferensi ini dilaksanakan 1-3 Oktober 2017 di Jakarta Convention Centre, Senayan, Jakarta.

Ketua Asosiasi Konsultan Indonesia (Inkindo), Nugroho Pudji Rahardio menyampaikan, tema ketahanan infrastruktur ini juga relevan dengan kondisi di Indonesia.

Sebagai contoh, Indonesia terletak di "lingkaran api" dan ketika terjadi bencana akan memengaruhi infrastruktur.

FIDIC International Infrastructure Conference 2107 yang akan dibuka oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Basuki Hadimuljono dan Ketua Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), Bambang Brodjonegoro ini, diikuti sekitar 1000 peserta.

Para peserta ini terdiri dari para pengambil keputusan, profesional, ahli, dan akademisi dari lebih dari 70 negara.

Beberapa topik yang akan dibahas di antaranya adalah pengalaman penanganan infrastruktur akibat gempa di Jepang serta peningkatan batas ketinggian laut dan dampak terhadap terjadinya banjir di Amerika dan Indonesia.

Selain itu, ada pula pembahasan tentang strategi perencanaan urban dalam kaitannya dengan ketahanan infrastruktur dan aspek disain untuk menghindarkan dampak kehancuran yang serius.



Tangkal Risiko Dampak Banjir Cukup di Ujung Jari...

Lebih dari 200 mobil terperangkap dan terendam di basement sebuah gedung setelah banjir bandang melanda Jakarta Pusat usai tanggul Kanal Banjir Barat jebol pada

[READ MORE](#)

Ingin menerima berita terkini setiap hari ?

Masukkan alamat email

[DAFTAR](#)



- 1 Panel Ahli Reklamasi Jakarta
Dibaca 52.849 kali
- 2 Akhirnya, DPR Bakal Punya Gedung Baru Senilai Rp 601 Miliar
Dibaca 9.541 kali
- 3 Eman: Kalau Enggak Ada Program Ini, Rumah untuk Rakyat Kocar-kacir
Dibaca 2.323 kali
- 4 Riyadh Group Tunjuk PT PP Garap Kondominium di Medan
Dibaca 1.593 kali
- 5 Reklamasi Dinilai Bukan Solusi Tangani Banjir Jakarta
Dibaca 1.149 kali

NOW TRENDING



Sandiaga Bilang Jakarta Butuh Pasukan Langit, Apa Maksudnya?



Sindir DPR, Jokowi Minta UU Jangan Jadi Proyek



Din Syamsuddin Sempat Ragu

Penulis : Arimbi Ramadhiani
Editor : Hilda B Alexander

TAG:

pembiayaan infrastruktur

investasi infrastruktur

Konsultan infrastruktur

pembangunan infrastruktur

infrastruktur

REKOMENDASI UNTUK ANDA

Powered by **Jixie**



Tulis opini Anda seputar isu terkini di **kompasiana**

mulai nulis

KOMENTAR

Ada 0 komentar untuk artikel ini

Tulis komentar...

Kompas.com tidak bertanggung jawab atas isi komentar yang ditulis. Komentar sepenuhnya menjadi tanggung jawab komentator seperti diatur dalam UU ITE

TERKINI LAINNYA



Museum Yves Saint Laurent Dibuka di Marrakesh

BERANDA 23/10/2017, 22:00 WIB



Nasdem Usulkan Gedung Baru DPR Lebih Modern

BERITA 23/10/2017, 21:00 WIB

Pembangunan Gedung baru DPR Bakal Diserahkan ke Kementerian PUPR

BERITA 23/10/2017, 20:45 WIB

Terima Jabatan Utusan Khusus Presiden, tetapi....



3 Tahun Jokowi-JK, 26 Lokasi Ini Nikmati Harga BBM Seperti di Jawa



Penyebab Perceraian Nafa Urbach dan Zack Lee Terungkap dalam Sidang



Kini Pesan Taksi Online di Bandara Soetta Tak Perlu Kucing-kucingan Lagi



Bukan Rp 4,5 Miliar, Ini Dana Operasional Djarot Selama Jabat Gubernur



Menhan Mattis Minta Maaf ke Indonesia soal Larangan Panglima TNI Masuk AS



Lippo: Sejak Diluncurkan, Pra Penjualan Meikarta Capai Rp 4,9 Triliun

BERITA 23/10/2017, 19:38 WIB



Hasil Survei IPSM, 6.300 Rumah di Aceh Utara Tak Layak Huni

PERUMAHAN 23/10/2017, 19:00 WIB



Dua Bulan Terakhir, Harga Bahan Bangunan di Aceh Melambung

BERITA 23/10/2017, 18:33 WIB



Blokade Ekonomi Berimbas pada Pasar Properti Qatar

BERITA 23/10/2017, 18:28 WIB



Reklamasi Dinilai Bukan Solusi Tangani Banjir Jakarta

BERITA 23/10/2017, 12:04 WIB



Akhirnya, DPR Bakal Punya Gedung Baru Senilai Rp 601 Miliar

BERITA 21/10/2017, 17:43 WIB



Nama IA ITB Disebut, Tim Panel Ahli Reklamasi Jakarta Angkat Bicara

BERITA 21/10/2017, 16:12 WIB



Tiga Tahun Pemerintahan Jokowi, Ini PR Program Sejuta Rumah

PERUMAHAN 21/10/2017, 13:20 WIB



Eman: Kalau Enggak Ada Program Ini, Rumah untuk Rakyat Kocar-kacir

PERUMAHAN 21/10/2017, 11:28 WIB



Beli Rumah Itu Seperti Memilih Pasangan

PERUMAHAN 21/10/2017, 09:45 WIB



Riyadh Group Tunjuk PT PP Garap Kondominium di Medan

APARTEMEN 20/10/2017, 23:00 WIB





Basuki Minta Konstruksi Tol Layang AP Pettarani Segera Digarap

BERITA 20/10/2017, 22:00 WIB

[LOAD MORE](#)

News
Nasional
Regional
Megapolitan
Internasional
Surat Pembaca

Sains
Edukasi
Olahraga
Ekonomi
Bola
Tekno

Entertainment
Otomotif
Travel
Health
Lifestyle
Properti

Kolom
Images
TV
VIK

Indeks Berita
Indeks Headline
Indeks Topik Pilihan
Indeks Terpopuler

KOMPAS.com
JERNIH MELIHAT DUNIA



Ingin menerima berita terkini setiap hari ?

Masukkan alamat email

[DAFTAR](#)

[About Us](#)
[Kabar Palmerah](#) - [Advertise](#) - [Policy](#) - [Pedoman Media Siber](#) - [Career](#) - [Contact Us](#)
Copyright 2008 - 2017 PT. Kompas Cyber Media (Kompas Gramedia Digital Group). All rights reserved.

[Close Ads X](#)

Bagaimana tren otomotif tahun ini?

